

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 6 Februari 2025

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) membukukan kenaikan untuk hari kedua berturut-turut, bahkan saat saham teknologi terkemuka seperti Alphabet dan AMD membukukan kerugian tajam menyusul laporan laba terbaru. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 317,24 poin, atau 0,71%, menjadi 44.873,28. Kenaikan indeks dipimpin oleh kenaikan tajam Nvidia. S&P 500 naik 0,39%, berakhir pada 6.061,48. Sementara itu, Nasdaq Composite naik 0,19%, ditutup pada 19.692,33. Saham Honda turun 3,8% dan Nissan naik 5,2% sehari setelah surat kabar lokal melaporkan bahwa produsen mobil tersebut mempertimbangkan untuk membatalkan pembicaraan merger mereka. Nissan merilis pernyataan pada hari Rabu menyusul laporan tersebut, yang menyatakan bahwa masalah tersebut "belum diumumkan" oleh perusahaan.

Domestik

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh 5,03% secara tahunan, lebih rendah dari target pemerintah di level 5,2%. Tidak hanya itu, pertumbuhan ini sedikit melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, 5,05%. Meski demikian, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto masih menilai pertumbuhan ekonomi 5,03% tetap solid di tengah ketidakpastian global. Sri Mulyani menilai capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih. Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,94% pada 2024. Sri Mulyani menilai pertumbuhan tersebut mencerminkan tetap terjaganya konsumsi masyarakat, didukung oleh inflasi yang terkendali serta peningkatan mobilitas masyarakat.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS melemah pada hari Rabu merespon rilis data PMI Jasa AS yang turun dari 54 menjadi 52,8. Meski demikian, data perubahan tenaga kerja (ADP) AS keluar lebih tinggi dari ekspektasi, memberi sinyal positif bagi pasar yang menantikan rilis data ketenagakerjaan Non-Farm Payroll AS di hari Jumat. Rupiah cenderung bergerak *sideways* pada perdagangan kemarin dan bergerak ke level 16.290. Spot sempat naik ke level 16.325 didorong permintaan dari perbankan sebelum turun kembali dan ditutup di level 16.290. Obligasi negara RI melanjutkan penguatannya pada perdagangan hari Rabu. Imbal hasil obligasi RI tenor 5-tahun ditutup turun paling besar sebesar 15bps disusul oleh seri tenor 15, 20, dan 10-tahun yang turun masing-masing 10bps, 10bps, dan 7bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	4-Feb	5-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	6.93	(1.24)
INA 10 YR (USD)	5.42	5.35	(1.35)
UST 10 YR	4.51	4.42	(2.05)

INDEXES	4-Feb	5-Feb	%
IHSG	7073.46	7024.23	(0.70)
LQ45	810.01	801.47	(1.05)
S&P 500	6037.88	6061.48	0.39
DOW JONES	44556.04	44873.2	0.71
NASDAQ	19654.02	19692.3	0.19
FTSE 100	8570.77	8623.29	0.61
HANG SENG	20789.96	20597.0	(0.93)
SHANGHAI	Closed	3229.49	N/A
NIKKEI 225	38798.37	38831.4	0.09

FOREX	5-Feb	6-Feb	%
USD/IDR	16310	16320	0.06
EUR/IDR	16936	16979	0.25
GBP/IDR	20360	20415	0.27
AUD/IDR	10199	10257	0.57
NZD/IDR	9223	9286	0.68
SGD/IDR	12059	12099	0.33
CNY/IDR	2239	2243	0.17
JPY/IDR	106.32	107.37	0.98
EUR/USD	1.0384	1.0404	0.19
GBP/USD	1.2483	1.2509	0.21
AUD/USD	0.6253	0.6285	0.51
NZD/USD	0.5655	0.5690	0.62

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
AU	Balance of Trade DEC	A\$5.085B	A\$6.792B	A\$6.2B
GB	S&P Global Construction PMI JAN		53.3	53.5
EA	Retail Sales MoM & YoY DEC		0.1% & 1.2%	0.3% & 1.7%
GB	BoE Interest Rate Decision		4.75%	4.5%
US	Initial Jobless Claims FEB/01		207K	215.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics